

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Logotype*

Logo Junior Sport Apparel sepenuhnya menggunakan wordmark dengan permainan bentuk tipografinya tanpa penambahan gambar, ataupun objek lainnya. Dengan pemilihan jenis logo seperti ini, sangat memudahkan pemilik untuk menggunakan logo di berbagai produknya maupun di berbagai media, baik media cetak, maupun media elektronik. Selain itu juga dapat diterapkan di berbagai teknik cetak maupun penciptaan suatu produknya, misalnya logo ini dapat dibuat dalam media sablon, printing, maupun bordir, karena desain logo dan permainan tipografi yang sangat sederhana.

2. *Tipografi*

Pada tulisan “JR” dari logo Junior Sport Apparel menggunakan jenis huruf *Earth* yang telah dimodifikasi. Jenis huruf ini memberi kesan modern dan simple, pada tulisan “JR SPORT” menggunakan jenis huruf *Battlefield* yang memberi kesan *sporty*. Logo Junior Sport Apparel memiliki kemudahan baca yang cukup tinggi. Karena pasar utama produk perusahaan ini adalah umum dan pecinta olahraga maka jenis huruf tersebut dipilih dalam logo karena karakternya memberi kesan modern, simpel dan *sporty*.

3. Warna

Logo Junior Sport Apparel menggunakan dua warna yaitu warna primer merah, dan warna hitam. Warna merah lebih dominan digunakan daripada warna hitam. Penggunaan warna merah adalah warna yang paling kuat dan dominan, warna merah mengartikan kekuatan, bertenaga, kehangatan, nafsu, cinta agresif, bahaya. Psikologi warna merah ini digunakan oleh pemilik Junior Sport Apparel dalam logonya, untuk memberikan kesan bahwa perusahaan yang dimilikinya memiliki kekuatan, bertenaga, keberanian, kehangatan. Pemakaian warna hitam yang tidak dominan semakin menguatkan logo Junior Sport Apparel. Warna hitam memiliki psikologi warna yaitu kekuatan, seksualitas, kemewahan, kematian, misteri, ketakutan, ketidakbahagiaan, keanggunan. Hal ini melambangkan bahwa Junior Sport Apparel memiliki kekuatan untuk bersaing dengan merek-merek *jersey* lainnya di Indonesia bahkan mancanegara, memakmurkan karyawan-karyawannya, serta selalu menggunakan sistem ataupun teknik produksi yang modern dan canggih, sehingga tidak kalah dengan *jersey-jersey* sepak bola buatan dari luar negeri.

4. Kesimpulan Logo Junior Sport Apparel Surakarta

Logo bukan hanya sebuah symbol, pembeda, berbentuk menarik, mempunyai warna yang menarik atau sekedar mengikuti perkembangan zaman. Karena logo adalah perwakilan dari sebuah perusahaan/intitusi. Untuk menghasilkan sebuah logo memerlukan beberapa tahap yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya dan mempertimbangkan banyak hal seperti misi

perusahaan, sejarah perusahaan, keinginan pemilik perusahaan, jenis perusahaan, produk perusahaan, dan kompetitor.

Dari kajian prinsip desain pada logo Junior Sport Apparel dapat diperoleh hasil bahwa desain logo Junior Sport Apparel sudah mencapai kriteria bentuk logo yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip desain yang ada.

B. Saran

Saran yang diberikan kepada para desainer terutama dalam merancang sebuah logo untuk perusahaan/instansi bukanlah pekerjaan yang mudah, harus memperhatikan beberapa pertimbangan dan konsep yang sesuai dengan perusahaan/instansi karena logo mempunyai filosofi dan citra dari suatu perusahaan/instansi. Logo juga bisa mempengaruhi berhasil tidaknya sebuah produk. Oleh karena itu riset dan analisa sangat diperlukan sebelum membuat sebuah logo.

Logo Junior Sport Apparel Surakarta belum didaftarkan ke Dirjen HKI. Dalam membuat logo untuk suatu perusahaan/instansi sebaiknya logo tersebut didaftarkan ke Dirjen HKI agar mempunyai hak cipta, hal ini bertujuan untuk melindungi logo dari peniruan maupun pembajakan.